

Follow



Search...



Share



Reply



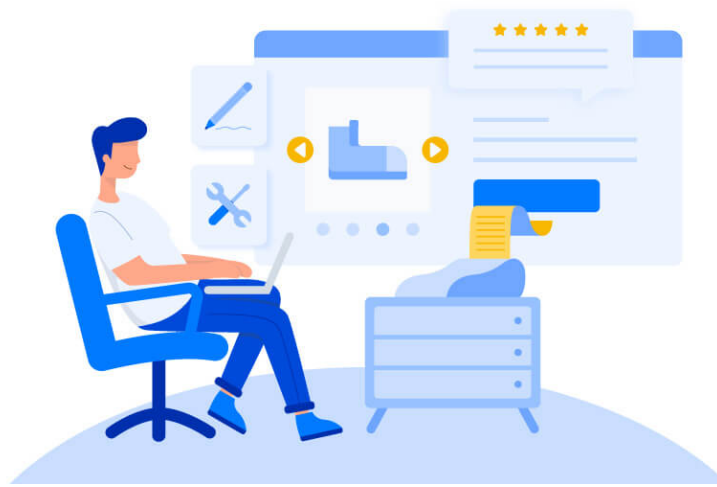
Suryadi Kurniawan Follow

Suryadi is a digital content writer at Niagahoster. He keeps on pursuing opportunities to engage with more people through articles about WordPress, Internet Marketing and other IT-related issues. During his free time, he enjoys playing Clash Royale a lot.

[Home](#) » [Tutorial](#) » Tutorial WooCommerce Lengkap untuk Membuat Toko Online

Tutorial WooCommerce Lengkap untuk Membuat Toko Online

Agustus 9, 2022 · 9 min read



Punya [produk online terlaris](#) yang ingin dijual? Ingin mulai [membuat website toko online](#), tapi tidak tahu harus mulai dari mana? Tenang saja karena Anda akan mendapatkan panduan terlengkap cara membuat toko online di tutorial WooCommerce ini.

[WooCommerce] Cara Membuat Website Toko Online



Follow



Reply



Mengapa Harus Menggunakan WooCommerce?

- 1. Telah Dipercaya Jutaan Pengguna
- 2. Kompatibel dengan WordPress
- 3. Keamanan Terjamin
- 4. Gratis
- 5. Mudah Digunakan Siapa Saja
- 6. Menyediakan Banyak Pilihan Tema

Tutorial WooCommerce: Cara Instal, Setting, hingga Pengelolaannya

- 1. Cara Install dan Aktivasi WooCommerce
- 2. Cara Setting WooCommerce
 - Langkah 2.1. Pengaturan Alamat Toko
 - Langkah 2.2. Pengaturan Jenis Industri Bisnis Anda
 - Langkah 2.3. Pengaturan Tipe Produk yang Dijual
 - Langkah 2.4. Pengaturan Detail Bisnis
 - Langkah 2.5. Pemilihan Tema
- 3. Cara Menambahkan Produk
 - 3.1. Menambahkan Produk Baru
 - 3.2. Mengisi Informasi Produk Baru
 - 3.3. Melakukan Publish Produk
- 4. Mengelola Produk
- 5. Mengelola Pesanan
- 6. Menambahkan Kupon
- 7. Mengelola Konsumen
- 8. Mengelola Laporan Transaksi
- 9. Konfigurasi Pengaturan di WooCommerce
- 10. Memeriksa Status Toko Online
- 11. Mengganti Tema WooCommerce
- 12. Memasang PluginWooCommerce
 - a. WooCommerce Currency Switcher
 - b. PayPal
 - c. WooCommerce Multilingual
 - d. WooCommerce Product Filter
 - e. WooCommerce Menu Cart
 - f. YITH WooCommerce Wishlist
 - g. Pushover
 - h. FraudLabs Pro for WooCommerce
 - i. Woongkir

Yuk Buat Toko Online Anda di WooCommerce!

Mengapa Harus Menggunakan WooCommerce?

[WooCommerce](#) adalah plugin toko online gratis dari WordPress. Dengan plugin ini, Anda bisa membuat toko online tanpa kemampuan coding sama sekali.





[Plugin WordPress untuk toko online](#) ini juga memungkinkan Anda untuk mengatur toko online Anda dengan mudah, mulai dari menata display produk sampai mengelola pembayaran.

Nah, WooCommerce ini kerap dibandingkan dengan Shopify sebagai sesama platform membangun toko online. Sebenarnya siapa yang lebih unggul? Simak dulu artikel [Shopify vs WooCommerce](#), ya.

Kami juga pernah mengulas perbandingan [PrestaShop vs WooCommerce](#) untuk Anda jadikan sebagai pertimbangan.

Selain itu, berikut ini [manfaat WooCommerce](#) sekaligus alasan mengapa WooCommerce adalah plugin terbaik untuk toko online Anda:

1. Telah Dipercaya Jutaan Pengguna

WooCommerce telah dipercaya untuk menjadi platform toko online oleh lebih dari **59 juta pengguna** di seluruh dunia. Artinya WooCommerce telah menjadi platform toko online untuk **28 persen toko online** secara global. Kualitasnya pun tidak diragukan. Sebab sebanyak **21 persen toko online** yang menggunakan WooCommerce berhasil masuk ke **Top 1 Million Sites**.

2. Kompatibel dengan WordPress

WooCommerce adalah plugin yang dikembangkan oleh WordPress langsung. Jadi Anda bisa dengan mudah memasang WooCommerce di website WordPress Anda cukup dengan menginstall plugin WooCommerce seperti memasang plugin lainnya.

3. Keamanan Terjamin

Semua toko online harus meyakinkan para pelanggannya bahwa toko online-nya adalah tempat yang aman untuk melakukan transaksi pembelian.

Jika menggunakan WooCommerce, Anda tidak perlu khawatir soal keamanan. Sebab WooCommerce melindungi semua data transaksi yang terjadi di toko online Anda agar tidak jatuh ke tangan pihak ketiga. Jadi pelanggan Anda bisa berbelanja dengan aman.

Mau Website Lebih Aman? Tambah SSL Cuma Rp115 ribu/tahun

[Tambah SSL Sekarang](#)

4. Gratis

Biaya merupakan salah satu kelebihan utama dari WooCommerce dibanding platform toko online lain. Secara umum, [biaya toko online](#) yang dibuat dengan WooCommerce adalah gratis. Akan tetapi, WooCommerce juga menyediakan beberapa fitur yang harus Anda beli



Reply





Reply



5. Mudah Digunakan Siapa Saja

Dengan WooCommerce, Anda dapat dengan mudah membangun toko online, dari membuat display produk, mengatur kategori produk, menambahkan promosi dan diskon, sampai membuat pilihan pembayaran tanpa perlu mengetahui coding sama sekali.

6. Menyediakan Banyak Pilihan Tema

Tampilan tentu menjadi hal penting bagi semua toko online, bukan? Setiap jenis toko online memiliki konsep masing-masing. Konsep toko online pakaian laki-laki tentu berbeda dengan konsep toko online pakaian perempuan.

Begitu juga dengan konsep toko online buku pasti berbeda dengan konsep toko online barang elektronik. Tidak perlu khawatir karena WooCommerce menyediakan berbagai macam pilihan [tema toko online WordPress](#), baik gratis maupun berbayar.

Untungnya, kami sudah punya artikel terkait loh. Anda bisa menyimak rekomendasi [WooCommerce themes](#) terbaik dari kami.

Namun tentu saja, WooCommerce tak lepas dari cela. Setidaknya beberapa kali website WooCommerce dirundung masalah kejahatan internet yang merugikan penggunanya.

Tutorial WooCommerce: Cara Instal, Setting, hingga Pengelolaannya

Sebelum memulai tutorial **WooCommerce** ini, pastikan bahwa Anda sudah menginstal WordPress di website Anda. Jika Anda belum melakukannya, silakan ikuti panduan di artikel [cara install WordPress](#).

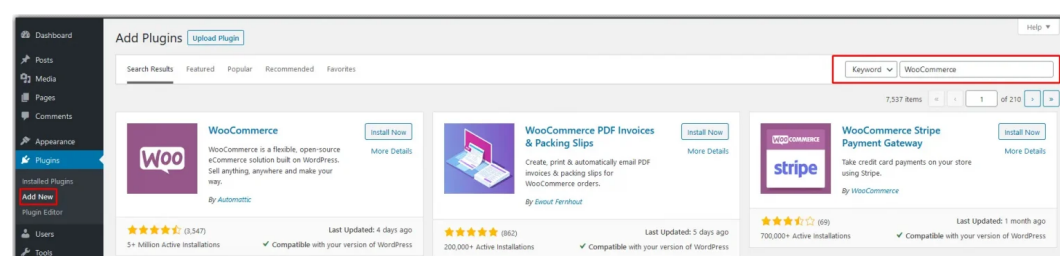
Sudah punya WordPress? Anda bisa langsung mulai mengikuti tutorial WooCommerce di bawah ini!

1. Cara Install dan Aktivasi WooCommerce

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, WooCommerce adalah plugin yang dapat dipasang dengan mudah melalui WordPress.

Cara install WooCommerce cukup mudah. Ikuti langkah-langkah berikut:

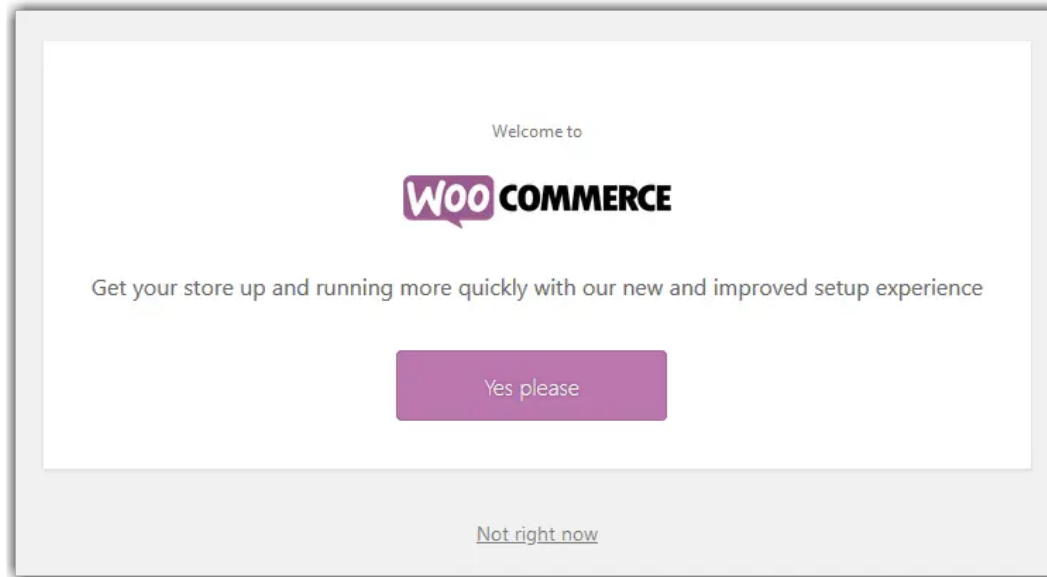
1. Login ke dashboard WordPress Anda.
2. Pilih menu **Plugin -> Add New**. Ketikkan “**WooCommerce**” di kolom pencarian.
3. Pilih plugin **WooCommerce**, dan klik **Install Now**. Lalu, **Activate**.



2. Cara Setting WooCommerce

pemberitahuan dari WooCommerce akan menjalankan Setup Wizard.

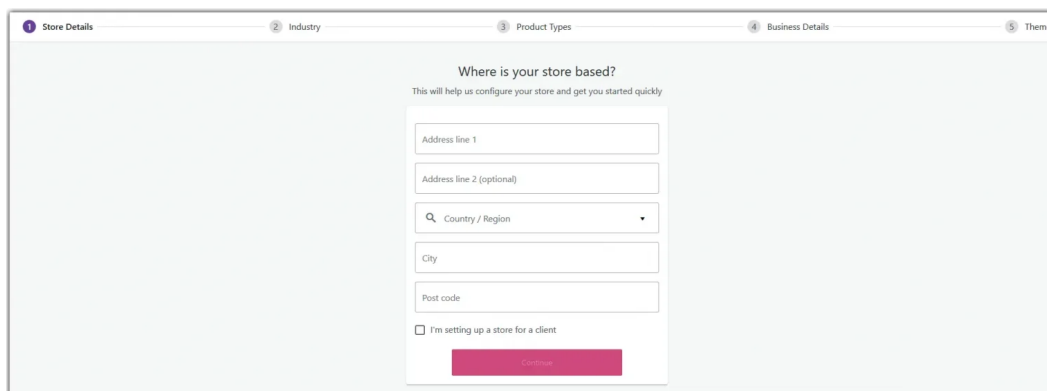
Silakan pilih **Yes Please**.



Menggunakan Setup Wizard adalah langkah termudah untuk cara setting WooCommerce. Akan tetapi, jika Anda melewatkan pemberitahuan tersebut, Anda bisa membuka menu **WooCommerce > Help > Setup Wizard**.

Langkah 2.1. Pengaturan Alamat Toko

Langkah pertama, WooCommerce akan meminta Anda mengisi informasi detail toko online tersebut.

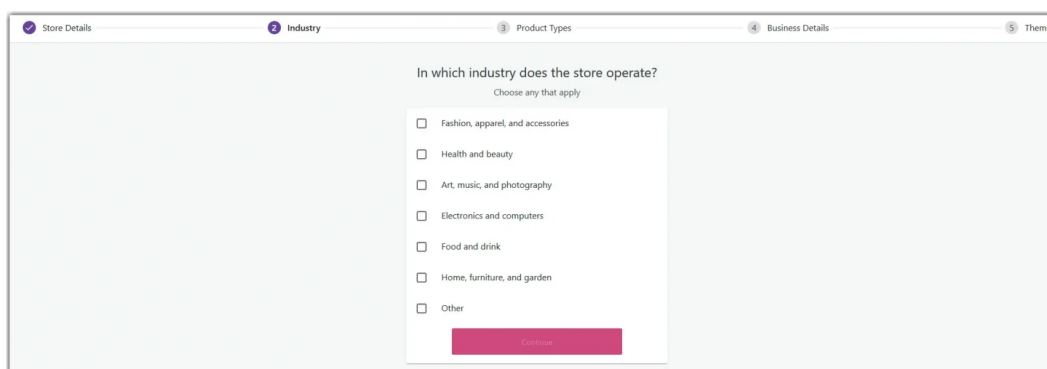


Informasi yang diperlukan adalah

- **Address Line 1.** Alamat utama toko online Anda.
- **Address Line 2.** Alamat alternatif toko online Anda.
- **Country/Region.** Pilih negara Indonesia.
- **City.** Pilih kota lokasi toko online Anda.
- **Postcode.** Isikan nomor kode pos alamat toko online Anda.

Langkah 2.2. Pengaturan Jenis Industri Bisnis Anda

Langkah selanjutnya dalam tutorial WooCommerce adalah mengatur jenis industri toko online Anda.



Pada bagian ini, Anda bisa memilih beberapa industri yang sesuai dengan produk yang Anda jual. Cukup centang pada pilihan berikut:

- **Fashion, Apparel, and Accessories**

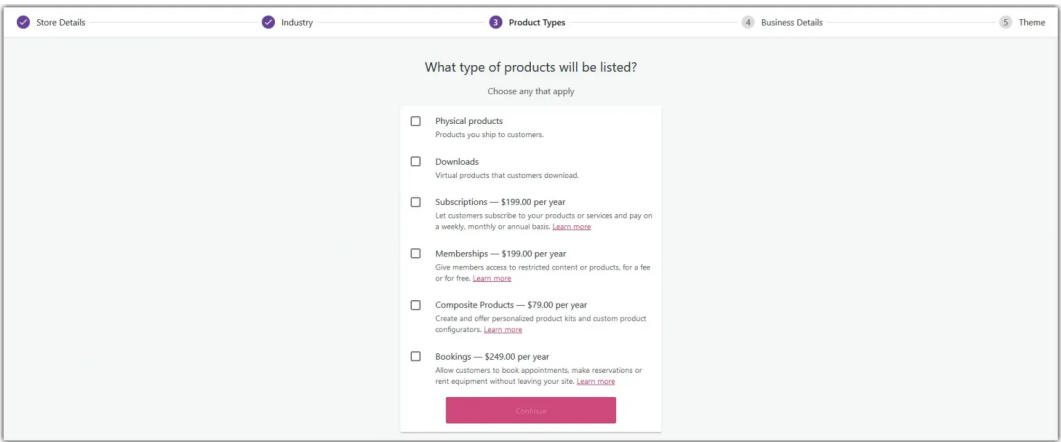
art, music, and photography.

- Electronics, and computers
- Food, and drink
- Home, furniture, and garden
- Other

Sebagai contoh, jika Anda menjual minuman kesehatan, Anda bisa mencentang **Food dan Drink** dan **Healthy and Beauty**.

Langkah 2.3. Pengaturan Tipe Produk yang Dijual

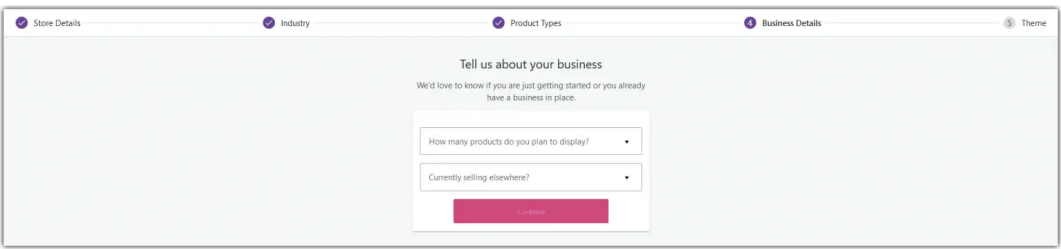
Pada bagian ini, Anda diminta menentukan jenis produk apa yang Anda jual di toko online tersebut.



Terdapat banyak pilihan tipe produk yang bisa Anda pilih. Dua tipe produk bisa Anda gunakan secara gratis, yaitu **Physical products** (produk yang membutuhkan pengiriman) dan **Downloads** (produk digital yang bisa langsung di download).

Langkah 2.4. Pengaturan Detail Bisnis

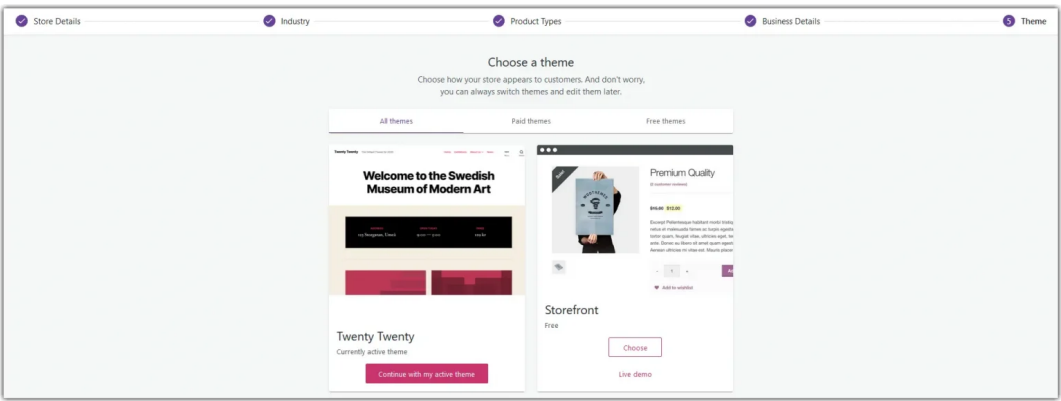
Pada langkah ini, Anda bisa mengisi dua informasi terkait bisnis yang Anda jalankan.



Pertama, berapa banyak produk yang akan Anda pajang di toko online Anda. **Kedua**, apakah Anda menjual produk tersebut di tempat lain atau hanya di toko online tersebut.

Langkah 2.5. Pemilihan Tema

Langkah terakhir dalam setup wizard WooCommerce adalah memilih tema untuk toko online Anda.



Terdapat beberapa tema yang bisa Anda gunakan secara gratis. Untuk lebih memastikan tema yang digunakan sesuai bisnis Anda, gunakanlah



Reply

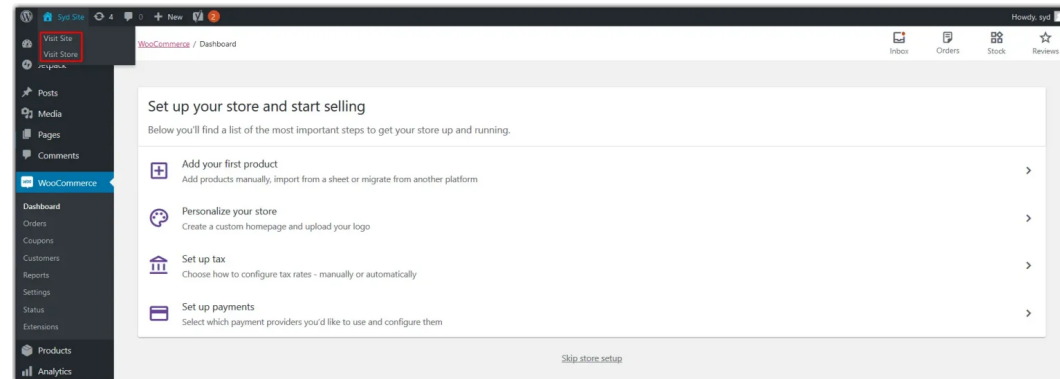


Nah, **setup WooCommerce sudah selesai!** Selanjutnya, Anda bisa masuk ke menu dashboard WooCommerce dan melakukan langkah berikutnya yaitu menambahkan produk ke toko online tersebut.

3. Cara Menambahkan Produk

Setelah berhasil membuat toko online, Anda perlu menambahkan produk sebelum siap dikunjungi konsumen.

Caranya, dari halaman dashboard WordPress, silakan pilih menu **WooCommerce**.



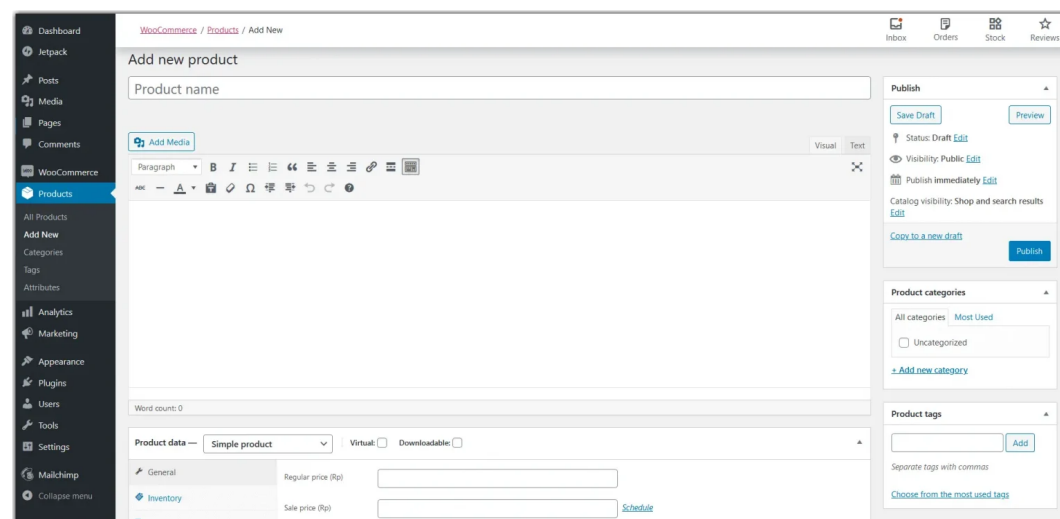
3.1. Menambahkan Produk Baru

Untuk menambahkan produk baru, Anda bisa pilih **Add your first product**. Ada tiga pilihan tersedia: **Add manually**, **Import** dan **Migrate**.



Pilih **Add manually** sebagai cara termudah untuk menambahkan produk satu per satu. Anda akan secara otomatis diarahkan ke halaman posting untuk mengisi informasi lengkap produk tersebut.

3.2. Mengisi Informasi Produk Baru



Pada halaman posting untuk mengisi informasi produk, Anda akan diminta memberikan informasi sebagai berikut:

- **Product name.** Nama produk Anda.
- **Product description.** Penjelasan lengkap produk tersebut.
- **Product types.** Jenis produk Anda (simple, grouped, affiliate, variable). Pada umumnya, simple product yang biasa digunakan.
- **Short description.** Penjelasan sederhana produk yang akan tampil di halaman produk.
- **Product images/gallery.** Gambar produk yang akan digunakan.
- **Product tags.** Label untuk produk.



Cara [membuat halaman produk](#) yang menarik di toko.

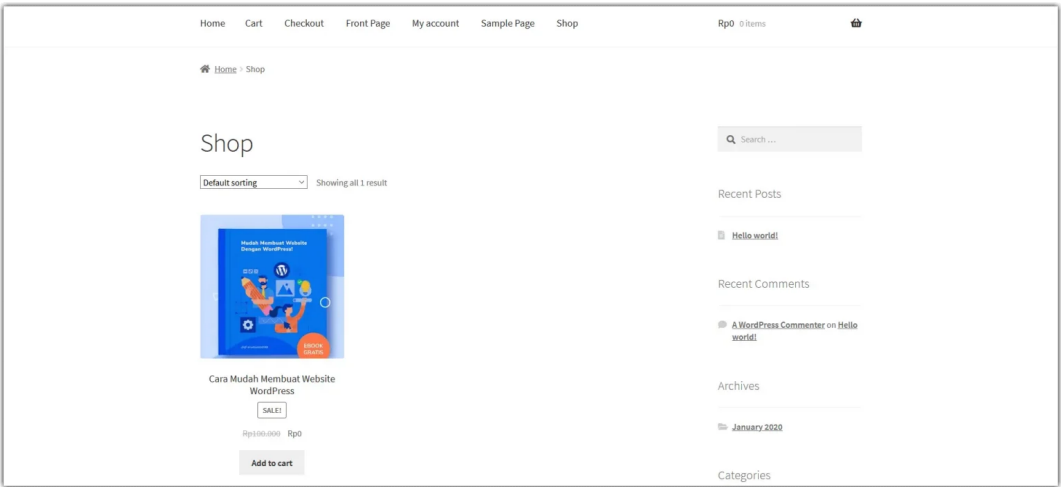
Pastikan Anda mengisi informasi di atas dengan jelas. Khusus untuk **Product types**, Anda akan diminta untuk mengisikan informasi yang lebih lengkap sebagai berikut:

- **General.** Informasi seputar harga umum dan harga diskon produk.
- **Inventory.** Kode barang dan status barang yang dimiliki (tersedia atau habis)
- **Shipping.** Jenis pengiriman barang dan penentuan berat dan dimensi barang.
- **Linked product.** Memilih produk serupa untuk melakukan up selling (menjual produk dengan kelas harga di atasnya)
- **Attributes.** Atribut pada produk barang, misalnya warna.
- **Variations.** Variasi pada produk yang dijual, misalnya ukuran yang berbeda (S,M,L,XL).
- **Advanced.** Pengaturan tingkat lanjut yang bisa digunakan untuk mengelola urutan order, dan lainnya.
- **Get More Options.** Pilihan untuk menambahkan fungsi lain menggunakan ekstensi WooCommerce.

Oh ya, Anda yang punya keterampilan teknis juga dapat memanfaatkan [WooCommerce shortcodes](#) untuk mengelola toko lebih mudah.

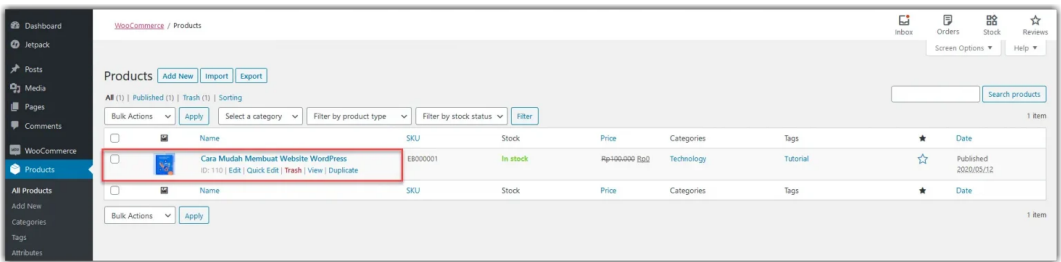
3.3. Melakukan Publish Produk

Setelah menambahkan semua informasi penting produk, Anda bisa merilis produk tersebut dengan menekan tombol **Publish**. Inilah contoh tampilan produk yang berhasil ditambahkan ke halaman produk toko online Anda.



4. Mengelola Produk

Semua produk yang sudah Anda tambahkan akan tercatat di halaman produk WooCommerce. Untuk mengelolanya, Anda bisa masuk ke halaman produk dengan cara pilih menu **WooCommerce -> Products**.



Di [cara membuat halaman produk](#), Anda bisa mengedit, menghapus, dan menduplikat produk. Caranya, arahkan kursor di salah satu produk yang akan diubah. Anda akan melihat beberapa menu: **Edit, Quick edit,**



Reply

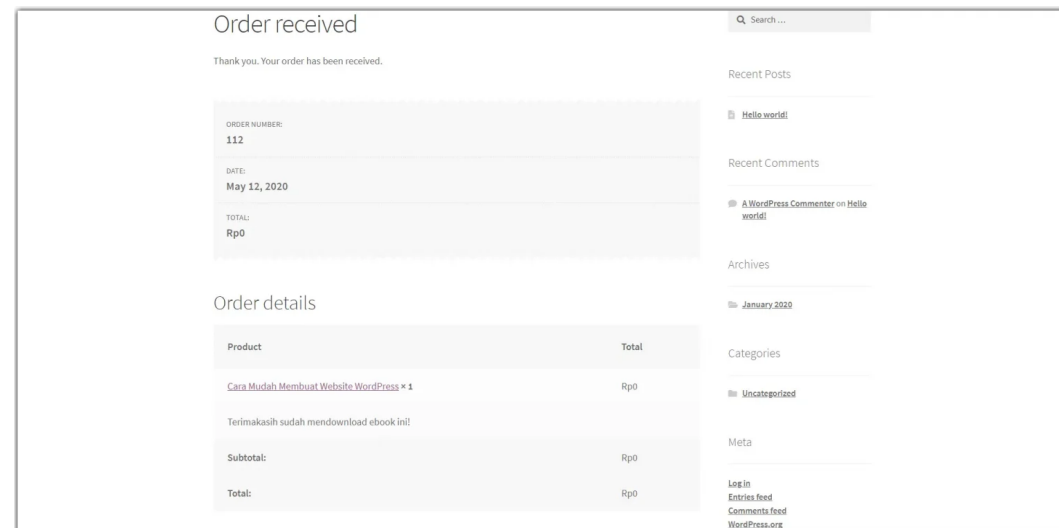


Sebagai contoh, untuk menduplikat produk. Anda cukup klik **Duplicate** dan akan mendapati sebuah produk dengan deskripsi sama di dalam daftar. Lakukan kustomisasi sesuai kebutuhan.

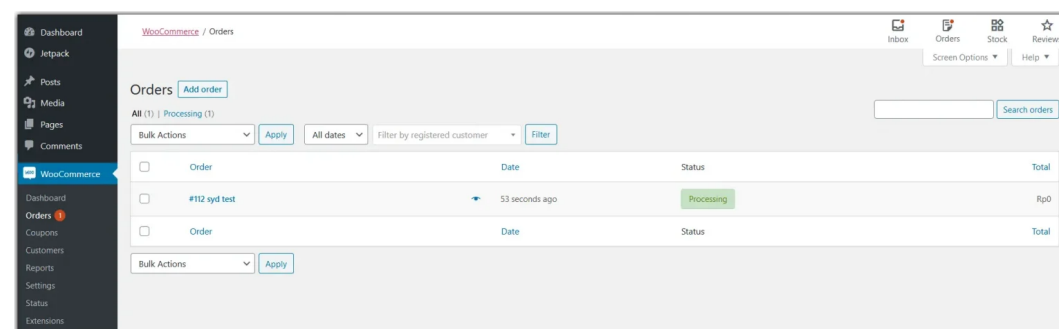
Anda juga bisa menghubungkan dengan [instagram shopping](#) untuk lebih meningkatkan penjualan.

5. Mengelola Pesanan

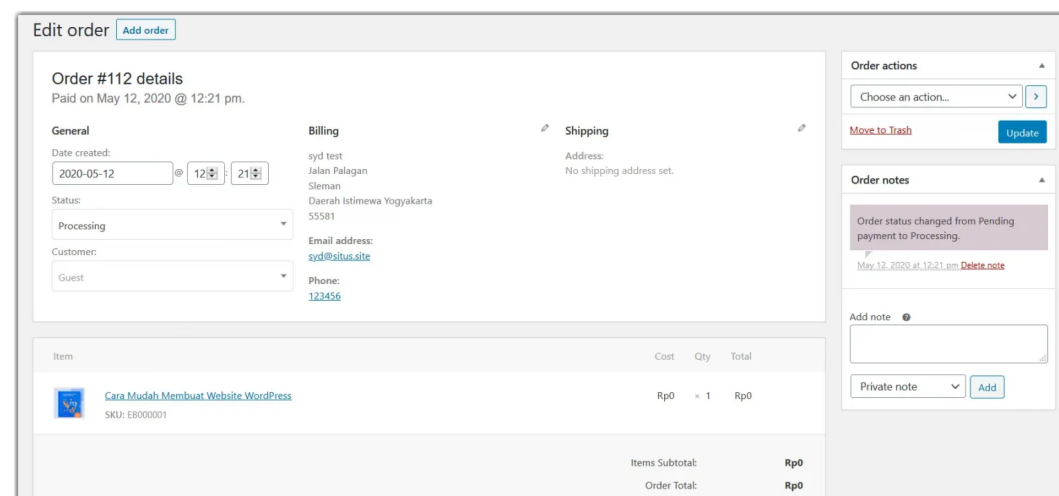
Pesanan baru selalu dibuat ketika pelanggan Anda menyelesaikan proses checkout.



Anda akan mendapatkan notifikasi pada menu order di dashboard WooCommerce Anda. Dan, bisa melihat informasi order yang baru masuk tersebut.



Pada saat Anda klik pada pesanan tersebut, Anda akan mendapatkan informasi lebih lengkap sebagai berikut:



Setiap pesanan memiliki Order ID unik dilengkapi dengan detail informasi seperti email pelanggan, nomor kontak, alamat, dan metode pembayaran.

Anda bisa memproses pesanan tersebut, dan melakukan perubahan status pada setiap prosesnya. Beberapa status tersebut adalah:

- **Processing.** Order sudah diterima dan sudah dibayar, tapi masih diproses.





Reply



ON HOLD. Order sudah dikirimkan, namun pembayaran belum dilakukan konsumen. Lebih lengkapnya simak cara membuat [konfirmasi pembayaran WooCommerce](#).

- **Completed.** Order sudah diproses dan dikirimkan ke konsumen.
- **Cancelled.** Order dibatalkan, baik oleh konsumen maupun sistem/
- **Refunded.** Order dibatalkan dan pembayaran dikembalikan.
- **Failed.** Order gagal. Bisa saja karena pembayaran tidak segera dilakukan.

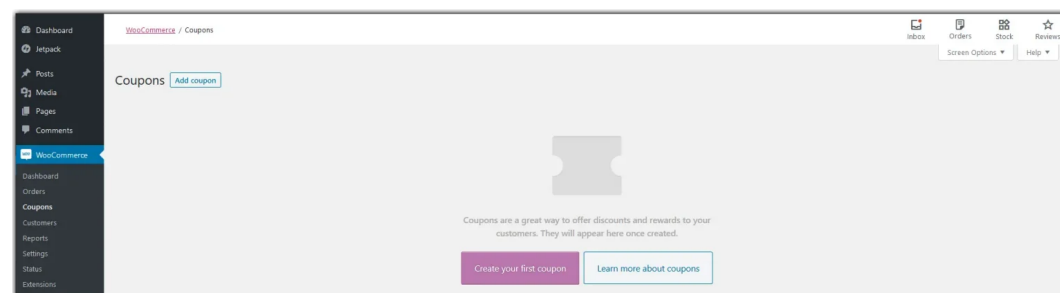
Oh ya, setelah pembayaran, pasti barang pelanggan mesti dikirimkan, kan? Nah, Anda bisa loh mengintegrasikan WooCommerce dengan BiteShip, platform layanan jasa kirim. Selengkapnya simak artikel [WooCommerce BiteShip](#) dari kami.

6. Menambahkan Kupon

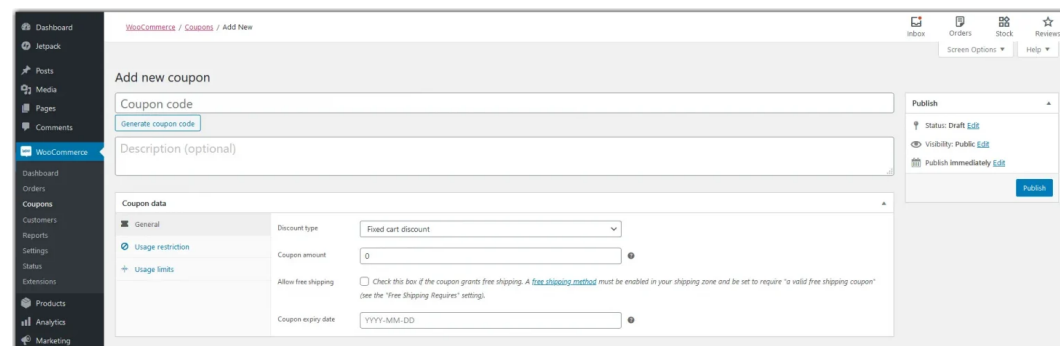
Sekarang, tutorial WooCommerce ini akan menjelaskan cara menambahkan kupon di toko online Anda.

Kupon adalah salah satu cara terbaik untuk menarik pelanggan dengan memberikan harga khusus untuk produk yang dijual. WooCommerce memungkinkan pengelolaan kupon dapat dilakukan dengan mudah.

Cara menambahkan kupon, Anda bisa masuk ke menu **WooCommerce** -> **Coupons**.



Kemudian, Anda bisa menambahkan kupon dengan memilih menu **Create your first coupon**. Jangan lupa untuk mengisi informasi detail tentang kupon yang akan dibagikan. Mulai dari masa berlaku kupon, maksimal penggunaan kupon, hingga produk yang mendapatkan potongan dari kupon tersebut.

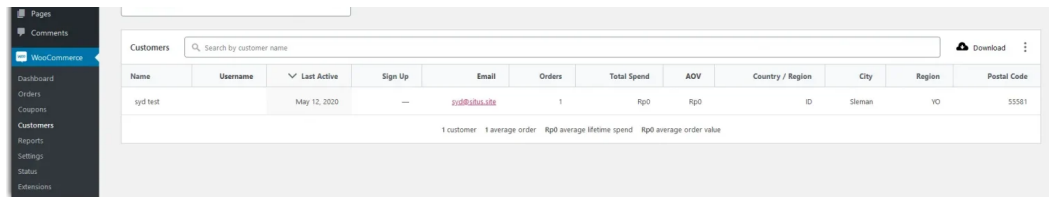


FYI, kami menyediakan [kode kupon Niagahoster](#) yang bisa Anda gunakan untuk mendapatkan potongan harga tambahan saat melakukan pembayaran layanan!

7. Mengelola Konsumen

WooCommerce menyediakan menu **Customers** yang memungkinkan Anda mengelola konsumen dengan mudah.





The screenshot shows the 'Customers' page in the WooCommerce dashboard. It features a search bar at the top and a table of customer data. The table has columns for Name, Username, Last Active, Sign Up, Email, Orders, Total Spend, AOV, Country / Region, City, Region, and Postal Code. A single customer is listed with the name 'syd test' and email 'syd@syd.com'.

Name	Username	Last Active	Sign Up	Email	Orders	Total Spend	AOV	Country / Region	City	Region	Postal Code
syd test		May 12, 2020	—	syd@syd.com	1	Rp0	Rp0	ID	Sleman	YO	55581

Pada saat konsumen melakukan pembelian produk, data konsumen tersebut akan langsung tercatat di halaman Customers. Anda juga bisa menggunakan strategi bisnis bahwa untuk membeli barang harus melakukan login dulu.

Dengan demikian, Anda akan memiliki data konsumen yang lengkap. Data ini bermanfaat untuk mengetahui kebiasaan konsumen dan bisa digunakan untuk upaya promosi produk yang lebih tepat sasaran.

8. Mengelola Laporan Transaksi

Berapa banyak penjualan produk yang Anda lakukan? Berapa sisa stok produk Anda? Tak perlu khawatir, berikut adalah tutorial untuk melihat laporan transaksi di WooCommerce.

Untuk mengaksesnya, Anda bisa masuk ke menu **WooCommerce** -> **Reports**.

Terdapat tiga menu laporan utama: **Pesanan**, **Konsumen** dan **Stok Barang**. Di masing-masing menu tersebut, Anda bisa mendapat laporan yang lebih khusus. Misalnya, laporan penjualan berdasarkan tanggal, produk, kategori, dan kupon yang digunakan.

Tidak hanya itu, Anda bahkan dengan mudah mendownload laporan tersebut dalam bentuk CSV untuk dicetak sebagai dokumen bisnis.

9. Konfigurasi Pengaturan di WooCommerce

Meskipun merupakan plugin gratis, WooCommerce memiliki [fitur toko online](#) lengkap dengan konfigurasi pengaturan yang mudah. Sebagian besar pengaturan bisa Anda biarkan dalam keadaan default.

Apa saja pengaturan di WooCommerce?

- **General.** Pada menu ini, Anda bisa mengubah pengaturan seperti lokasi pengiriman barang, mata uang yang berlaku, hingga penerapan pajak.
- **Products.** Menu produk memungkinkan Anda mengubah pengaturan mengenai informasi produk, mulai dari berat produk, dimensi produk, hingga review produk. Anda juga bisa menentukan nama halaman etalase produk toko online Anda.



Reply



penggunaan, hingga pembelian oleh pelanggan. Pengaturan ini penting bagi Anda yang menjual produk dengan lingkup luas, baik nasional maupun internasional.

- **Payments.** Sesuai namanya, Anda bisa mengatur metode pembayaran untuk penjualan produk Anda. Metode yang disediakan adalah melalui transfer bank, cek, tunai, dan menggunakan PayPal. Selengkapnya simak artikel [WooCommerce Payment Gateway terbaik](#).
- **Accounts & Privacy.** Di menu ini, Anda bisa mengubah pengaturan akun, mulai dari ketentuan pembuatan akun, hingga guest checkout. Selain itu, Anda bisa mengatur ketentuan privasi konsumen termasuk penghapusan data sesuai permintaan.
- **Emails.** Di pengaturan ini, Anda bisa mengatur email apa saja yang perlu dikirimkan kepada pelanggan, dari email selamat datang, email pesanan baru, email pesanan gagal, hingga email pengingat untuk membayar tagihan.
- **Integration.** Ini merupakan menu tambahan untuk pengaturan geolocation.
- **Advanced.** Pada menu ini, Anda bisa melakukan pengaturan tingkat lanjut untuk menentukan setup halaman produk dan endpoints untuk checkout belanja produk.

10. Memeriksa Status Toko Online

Ingin memastikan toko online Anda berjalan dengan baik? Anda bisa memeriksa status saat ini. Caranya, silakan masuk ke menu **WooCommerce -> Status**.

Pada halaman status, Anda akan melihat berbagai status sistem, mulai WordPress, server, database hingga keamanannya.

Jika terjadi kendala, Anda cukup klik pada **Get system report**, dan menggunakan informasi tersebut untuk melakukan pelaporan ke layanan support WooCommerce.

11. Mengganti Tema WooCommerce

Tampilan toko online Anda masih belum sesuai keinginan? Tenang, Anda bisa dengan mudah mengganti tema WooCommerce untuk merubah tampilan toko online tersebut.

Caranya, Anda bisa masuk ke dashboard WordPress, lalu klik **Appearance -> Themes -> Add New**. Selanjutnya, pilih tema yang Anda inginkan dari daftar yang tersedia di Direktori tema WordPress.





Reply



Kemudian, cukup klik **Install** dan **Activate**.

12. Memasang PluginWooCommerce

Langkah terakhir di tutorial WooCommerce ini adalah menambah fitur toko online Anda dengan menggunakan [plugin WooCommerce](#). Baik yang gratis maupun berbayar.

Fitur-fitur tambahan tersebut memudahkan pelanggan berbelanja di toko online Anda. Memasang plugin WooCommerce pun sangat mudah. Caranya, dari dashboard WordPress, pilih **Plugin** -> **Add New**.

Seperti halnya tema, setelah menemukan plugin yang diinginkan, klik **Install** dan **Activate**.

Berikut adalah beberapa plugin berguna yang perlu Anda pasang:

a. [WooCommerce Currency Switcher](#)

Ekstensi ini wajib Anda pasang jika toko online Anda menjual produk ke berbagai negara. WooCommerce Currency Switcher memudahkan pelanggan untuk mengganti mata uang yang akan digunakan untuk membayar produk Anda.

b. [PayPal](#)

Tambahkan ekstensi PayPal untuk memudahkan pelanggan membayar tagihan toko online Anda dengan solusi pembayaran online PayPal. Selengkapnya simak [panduan setting PayPal WooCommerce](#).

c. [WooCommerce Multilingual](#)





Reply



Apabila Anda melayani pelanggan dari berbagai negara, ekstensi WooCommerce multilingual perlu Anda tambahkan untuk memudahkan Anda menampilkan toko online dalam berbagai bahasa.

d. [WooCommerce Product Filter](#)

Seperti namanya, WooCommerce Product Filter memungkinkan Anda untuk memfilter produk berdasarkan kriteria tertentu seperti harga, ukuran, kategori, dan lain-lain.

e. [WooCommerce Menu Cart](#)

Dengan WooCommerce Menu Cart, Anda bisa menampilkan keranjang belanja pelanggan di setiap halaman sehingga pelanggan bisa mengetahui barang apa saja yang sudah mereka masukkan ke keranjang belanja.

f. [YITH WooCommerce Wishlist](#)

Ekstensi YITH WooCommerce Wishlist memungkinkan Anda untuk menambahkan fitur wishlist di toko online. Dengan begitu, pelanggan bisa menyimpan barang-barang yang ingin dibelinya sebelum memasukkannya ke keranjang belanja. Selain itu, pelanggan juga bisa membagikan wishlist-nya ke media sosial.

Selain YITH, sebenarnya masih banyak [plugin wishlist WooCommerce](#) yang bisa Anda coba.

g. [Pushover](#)



Follow



Reply



Pushover adalah ekstensi yang membantu Anda untuk memberikan update terbaru mengenai toko online Anda, baik itu pesanan baru, inventaris barang, penjualan, dan lain-lain.

h. [FraudLabs Pro for WooCommerce](#)

Keamanan adalah isu utama untuk semua toko online. Dengan FraudLabs Pro, Anda bisa menambahkan fitur keamanan untuk menghindari penipuan di toko online Anda. Plugin ini melindungi Anda dari pesanan palsu dengan mengidentifikasi elemen-elemen seperti lokasi, proxy, email, kartu kredit, dan lain-lain.

i. [Woongkir](#)

Sesuai namanya, [Woongkir adalah](#) plugin untuk membuat ongkos kirim di WooCommerce.

Oh ya, sebenarnya ada satu langkah tambahan lagi pada tutorial kali ini, yaitu mengintegrasikan WooCommerce dengan Facebook Shop. Bagaimana caranya? Simak artikel [Facebook Shop for WooCommerce](#) dulu ya.

Yuk Buat Toko Online Anda di WooCommerce!

Setelah membaca tutorial ini, Anda pasti bisa membuat toko online WooCommerce dengan mudah, tanpa perlu pengetahuan coding sama sekali. Bahkan, toko Anda pun akan terlihat profesional.

Jika Anda mengikuti setiap langkah tutorial WooCommerce di atas, dijamin Anda sudah bisa memulai [Cloud Webhosting Niagahoster!](#)

Buat Toko Online Pakai WooCommerce + Cloud Hosting, Diskon 80%
[Buat Toko Online dengan Cloud Hosting Sekarang!](#)

Share



[Suryadi Kurniawan](#) Follow

Suryadi is a digital content writer at Niagahoster. He keeps on pursuing opportunities to engage with more people through articles about WordPress, Internet Marketing and other IT-related issues. During his free time, he enjoys playing Clash Royale a lot.

Subscribe Sekarang

Dapatkan beragam artikel tutorial, insight dan tips menarik seputar dunia online langsung melalui email Anda. Subscribe sekarang dan raih kesuksesan bersama kami!

Name

Email



Follow



« [Mengenal Industri Kreatif: Manfaat, Jenis, hingga Contohnya](#)

[Inilah Peranan Penting Hosting bagi Website dan Bisnis!](#) »

Reply



Cara Membuat Tombol Share di Website (3 Langkah Mudah)

[Faradilla Ninda](#)

Des 4, 2023 · 2 min read



Cara Bikin Website lewat HP, Gratis & Praktis untuk...

[Ariffud Muhammad](#)

Sep 26, 2023 · 6 min read



Drupal vs WordPress, Manakah yang Tepat untuk Anda?

[Benefita](#)

Sep 18, 2023 · 7 min read



Tinggalkan Balasan

Write a response...

Name

E-mail address

Website Link



I'm not a robot

reCAPTCHA
Privacy - Terms

Kirim Komentar

Lebih Murah! Lebih Hemat!

Web Hosting Gratis Domain mulai dari **Rp. 10.000/bln**

PILIH HOSTING ANDA

